



Baru 6.000 UKM di Kota Yogya Kantongi Izin



<https://krjogja.com/>

(OSS).
 "Kalau mengacu data UKM pada tahun 2016 lalu, saat ini baru ada 6.000 IUM yang diterbitkan. Itu baru seperempat dari total pelaku UKM," kata Rihari Wulandari, seperti dirilis dalam krjogja.com, kemarin.

Wulandari mengakui, masih banyak pelaku UKM yang belum mengetahui cara atau tahapan untuk memperoleh IUM. Oleh karena itu, sosialisasi kepada pelaku usaha akan terus digencarkan. Salah satunya sosialisasi melalui forum komunikasi UKM yang ada di wilayah. Hal ini karena setiap bulan selalu ada rapat koordinasi di kecamatan yang bisa dijadikan wadah bagi pelaku UKM untuk menyampaikan berbagai kendala atau kesulitan yang dihadapi.

Terkait dengan dinamika usaha, menurut Wulandari, perubahan jenis usaha yang dijalankan oleh pelaku UKM cukup dinamis. Seringkali para pelaku berganti kegiatan usaha, misalnya dari

DARI sekitar 24.000 pelaku usaha kecil dan mikro (UKM) di Kota Yogyakarta, ternyata baru seperempatnya yang sudah mengantongi izin usaha mikro (IUM). Selain pemahaman terkait izin yang masih rendah, dinamika usaha yang digeluti para pelaku UKM juga dinilai menjadi kendala.

Menurut Kepala Bidang Usaha Kecil Mikro Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Rihari Wulandari, proses pengajuan IUM sebenarnya cukup mudah melalui aplikasi online single submission

usaha berjualan telur asin menjadi usaha berjualan keripik atau usaha lainnya.

"Biasanya kalau sudah memiliki jenis usaha yang pasti, baru bergerak untuk mengurus izin," katanya.

Wulandari berharap, pelaku UKM tidak menyepelkan IUM. Melalui aplikasi OSS, proses pengajuan izin bisa menggunakan perangkat telepon pintar atau gadget.

IUM tersebut selain untuk mendukung legalitas usaha, pelaku juga akan memperoleh banyak keuntungan. Di antaranya bisa mengikuti beragam pelatihan dan mendapatkan dukungan fasilitas pemasaran dari Pemkot Yogyakarta.

"Saat ini kami mengambil kebijakan terkait sasaran peserta pelatihan untuk usaha kecil mikro, yaitu pelaku usaha harus sudah memiliki IUM. Mereka bisa mengikuti pelatihan untuk pengemasan, etika bisnis dan lainnya," terangnya. **-g**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005